

## ABSTRAK

M. Iqbal Mukhlis Nugraha : *Retorika Dakwah KH. Kamali Abdul Ghani Dalam Pengajian Rutin Malam Minggu (Studi Deskriptif di Pondok Pesantren Al-Ittihad Cianjur)*

Fenomena dakwah dalam pengajian rutin di pesantren tidak hanya berfungsi untuk menyampaikan ajaran Islam, tetapi juga membentuk sikap, pemahaman, dan kesadaran keagamaan jamaah. Dalam hal ini, retorika dakwah menjadi faktor penting dalam keberhasilan penyampaian pesan. KH. Kamali Abdul Ghani sebagai pengasuh Pondok Pesantren Al-Ittihad Cianjur memiliki gaya penyampaian yang khas dan mampu menarik perhatian jamaah serta memperdalam pemahaman keagamaan. Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji bagaimana retorika dakwah tersebut diterapkan dalam pengajian malam Minggu dan pengaruhnya terhadap jamaah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis penerapan retorika dakwah KH. Kamali Abdul Ghani dalam pengajian rutin malam Minggu di Pondok Pesantren Al-Ittihad Cianjur, khususnya ditinjau dari tiga unsur utama retorika Aristoteles yaitu *ethos*, *pathos*, dan *logos*. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memahami bagaimana ketiga unsur tersebut berperan dalam membentuk efektivitas komunikasi dakwah serta memengaruhi pemahaman dan respons jamaah terhadap pesan yang disampaikan.

Penelitian ini menggunakan teori retorika Aristoteles (*ethos*, *pathos*, *logos*) dan komunikasi persuasif sebagai dasar analisis. Penelitian dilakukan dengan paradigma interpretif melalui pendekatan kualitatif deskriptif dan jenis studi lapangan. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, lalu dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman untuk memahami praktik retorika dakwah di pesantren.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa retorika dakwah KH. Kamali Abdul Ghani dibangun melalui integrasi tiga unsur utama, yaitu *ethos*, *pathos*, dan *logos*. Unsur *ethos* tampak dominan melalui kredibilitas, keteladanan, dan integritas moral yang kuat sehingga menumbuhkan kepercayaan jamaah. Unsur *pathos* terlihat dari penggunaan bahasa yang lembut, kisah inspiratif, dan pendekatan emosional yang mampu menyentuh perasaan jamaah. Sementara itu, unsur *logos* diwujudkan melalui penyampaian materi yang sistematis, logis, dan kontekstual sehingga mudah dipahami serta aplikatif dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan dakwah KH. Kamali Abdul Ghani terletak pada kemampuan mengintegrasikan *ethos*, *pathos*, dan *logos* secara seimbang dalam penyampaian pesan. Retorika dakwah yang digunakan tidak hanya efektif dalam menyampaikan informasi keagamaan, tetapi juga berperan dalam membentuk karakter, pemahaman, serta kesadaran spiritual jamaah secara berkelanjutan. Dengan demikian, retorika dakwah yang komunikatif, persuasif, dan kontekstual menjadi kunci utama dalam meningkatkan efektivitas dakwah di lingkungan pesantren.

**Kata kunci** : Retorika dakwah, *ethos*, *pathos*, *logos*, pesantren.